

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai **”Pengaruh Peran Guru PPKn Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Binjai”**, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan sikap toleransi peserta didik yang dilakukan oleh guru PPKn di SMA Negeri 4 Binjai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa uji pearson product moment dalam penelitian ini berada pada rentang 0,80 – 1,000 karena mendapatkan hasil sebesar 0,944 yang berarti hubungan antara peran guru PPKn dan sikap toleransi sangat kuat. Kemudian ditunjukkan juga melalui hasil uji hipotesis dengan uji t yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikansi variabel peran guru PPKn sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh peran guru PPKn terhadap pembentukan sikap toleransi peserta didik di SMA Negeri 4 Binjai.

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwasanya peran guru PPKn sangat berperan penting dalam pembentukan sikap toleransi peserta didik. Karena sebagai seorang pendidik khususnya guru PPKn, guru tidak hanya melakukan *transfer of knowledge* saja namun juga harus melakukan *transfer of values*. Karena guru PPKn

merupakan salah satu guru mata pelajaran yang memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih kompleks.

Beberapa peran guru PPKn yang dapat dilakukan untuk membentuk sikap toleransi peserta didik yaitu dengan menularkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa, menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, mengajarkan siswa cara berkomunikasi dengan baik dan bertanggung jawab, mengajarkan siswa untuk dapat berkolaborasi dengan lingkungannya, mengembangkan kemampuan fisik dan spiritual peserta didik, dan menunjukkan kemahiran dan kompetensi dalam menguasai bahan ajar.

Selain itu, guru juga harus dapat menjadi *role model* atau sebagai contoh bagi peserta didiknya. Karena sejatinya guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru. Guru yang memiliki sikap toleransi yang baik akan berpengaruh kepada pembentukan sikap toleransi peserta didik, begitupun sebaliknya. Sehingga terbentuklah peserta didik yang memiliki sikap toleransi yang baik sebagai bekalnya dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dapat disimpulkan oleh peneliti, adapun beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru PPKn, diharapkan agar: (1) mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik terkait dengan hal-hal pemicu terjadinya sikap intoleransi; (2) mampu mengkomunikasikan hal-hal yang sifatnya mengarah kepada jalur kebencian sehingga bisa meredam masalah-masalah

seperti tawuran; dan (3) dapat selalu menjalankan peran dan tugasnya untuk menciptakan peserta didik yang berilmu dan bermoral, memiliki karakter dan sikap yang baik khususnya pada pembentukan sikap toleransi. Karena hal ini sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik kedepannya.

2. Bagi keilmuan PPKn, diharapkan agar materi-materi yang terdapat di dalam mata pelajaran PPKn dapat dikaitkan dengan sikap toleransi agar terbentuk anak-anak yang sadar akan toleransi dan untuk mencegah terjadinya sikap intoleransi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi anak di masa depan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar: (1) peserta didik dapat memfilterisasi informasi yang di dapat; dan (2) peserta didik dapat membangun komunikasi dengan teman sebaya. Tujuannya adalah untuk dapat mengurangi hal-hal menyebabkan terjadinya intoleransi di lingkungan sekolah dan di kehidupan bermasyarakat.